

# MODUL AJARKURIKULUM MERDEKA

## PPKn FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<b>Penyusun</b> <b>Instansi</b> <b>Tahun Penyusunan</b> <b>Jenjang Sekolah</b> <b>Mata Pelajaran</b> <b>Fase /Kelas</b> <b>BabI</b> <b>Elemen</b> <b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	: ..... : SMP ..... : Tahun 2022 : SMP : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : D/ VII : Sejarah Kelahiran Pancasila : Pancasila : Peserta didik mampu menganalisis kronologis lahirnya Pancasila; mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta mengenal Pancasila sebagai ideologi negara. Peserta didik memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa. Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi kontribusi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menyelesaikan persoalan lokal dan global dengan menggunakan sudut pandang Pancasila.  <b>Alokasi Waktu</b> : 6 x 3 jam pelajaran
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghayati sejarah kelahiran Pancasila sebagai karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus disyukuri.</li> <li>▪ Menjelaskan proses kelahiran, perumusan, hingga penetapan Pancasila sebagai dasar negara.</li> <li>▪ Mempraktikkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara</li> </ul>	
C. PROFILPELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Beriman, bertakwa, berakhlak mulia</li> <li>▪ Bernalar kritis</li> <li>▪ Kreatif</li> </ul>	
D. SARANADAN PRASARANA	

- Sumber Belajar: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, untuk SMP Kelas VII, Penulis: Zaim Uchrowi, Ruslinawati.
- Media pembelajaran: laptop serta proyektor/LCD.

#### E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

#### F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

#### KOMPONEN INTI

##### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

###### Alur dan Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menghayati sejarah kelahiran Pancasila sebagaikarunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus disyukuri.
2. Peserta didik mampu menjelaskan proses kelahiran, perumusan, hingga penetapan Pancasila sebagai dasar negara.
3. Peserta didik mampu mempraktikkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

##### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang latar sejarah, kelahiran, perumusan, hingga penetapan Pancasila sebagai dasar negara. Bila negara Indonesia diibaratkan rumah bagi seluruh warga Indonesia, Pancasila merupakan pondasinya yang harus dibangun lebih dahulu.

##### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana proses terbentuknya Pancasila sebagai dasar negara?
- Kapan Pancasila lahir dan mengapa demikian jelaskan?
- Kapan Pancasila disahkan sebagai dasar negara?
- Siapa pencetus Pancasila sebagai dasar negara?

##### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

###### Pembelajaran Latar Sejarah Kelahiran Pancasila (Pertemuan 1–3)

Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
1	Pembuka	1. Mengucapkan salam, mengajak berdoa, mengucapkan selamat datang di SMP/Tsanawiyah.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengenalkan diri ke siswa.</li> <li>3. Mencairkan suasana seperti dengan berpantun. <i>(Misalnya: “Ke sungai memancing ikan gabus, yang didapat malah ikan sepat /Kalau belajar PPKn dengan bagus, pastilah kalian jadi siswa hebat”)</i></li> <li>4. Menanyakan pada siswa nama dan latar belakangnya.</li> <li>5. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>6. Mengajak menyanyikan lagu Garuda Pancasila.</li> </ol>
	<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan pada siswa pengetahuan soal Pancasila.</li> <li>2. Menanyakan penerapan sila Pancasila sehari-hari.</li> <li>3. Menyampaikan contoh penerapan Pancasila.</li> <li>4. Meminta siswa membaca apersepsi burung garuda.</li> <li>5. Mendiskusikan hebatnya burung garuda/elang di alam.</li> <li>6. Menunjukkan dan menjelaskan ‘pemetaan pikiran’ Sejarah Kelahiran Pancasila.</li> <li>7. Meminta siswa membuat yel pembelajaran PPKn (Misalnya “Pancasila! Pancasila! Pancasila! Yes!").</li> <li>8. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>
	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta masukan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/siswa) yang didapatkannya.</li> <li>2. Meminta siswa <b>mempelajari Subbab Latar Sejarah Kelahiran Pancasila</b> untuk pembelajaran berikutnya.</li> <li>3. Bersama menyerukan yel, dan salam penutup.</li> </ol>
<b>2</b>	<b>Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>6. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</li> <li>7. Menyerukan yel pembelajaran PPKn.</li> </ol>

	<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran Sejarah Kelahiran Pancasila, khususnya subbab latarsejarahny.</li> <li>2. Meminta seorang siswa menjelaskan latar di masaawal sejarah, lalu mendiskusikannya.</li> <li>3. Meminta siswa lain menjelaskan latar sejarah di masakerajaan Nusantara, lalu mendiskusikannya.</li> <li>4. Merangkum dan menyimpulkan soal nilai-nilaiPancasila di masa awal sejarah dan kerajaanNusantara.</li> <li>5. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>
	<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaranhari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku)yang didapatkannya.</li> <li>2. Meminta siswa mempelajari <b>Subbab Latar SejarahKelahiran Pancasila</b> lebih lanjut.</li> <li>3. Menyerukan bersama yel PPKn dan salam penutup.</li> </ol>
<b>3</b>	<p style="text-align: center;"><b>Pembuka</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>6. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</li> <li>7. Menyerukan yel pembelajaran PPKn.</li> </ol>
	<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan kembali Pemetaan Pikiran SejarahKelahiran Pancasila.</li> <li>2. Meminta seorang siswa menjelaskan nilai Pancasila dimasa penjajahan, lalu mendiskusikannya.</li> <li>3. Meminta siswa lain menjelaskan nilai Pancasila dimasa Kebangkitan Nasional, lalu mendiskusikannya.</li> <li>4. Merangkum dan menyimpulkan nilai Pancasila dimasa penjajahan dan kebangkitan nasional.</li> <li>5. Menugasi siswa menuliskan di buku masing-masingnilai-nilai Pancasila di masa lampu.</li> <li>6. Menugasi siswa untuk menilai diri sendiri penerapansetiap sila Pancasila (A=baik, B=sedang, C=kurang).</li> <li>7. Meminta siswa mendiskusikan hasil penilaian sendiri dengan kawan sebangku.</li> <li>8. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>

	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaranhari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku)yang didapatkannya.</li> <li>2. Meminta siswa <b>mempelajari di rumah SubbabKelahiran Pancasila</b> untuk pembelajaran lebih lanjut.</li> <li>3. Bersama menyerukan yel, dan salam penutup.</li> <li>4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.</li> </ol>
<b>Pembelajaran Kelahiran Pancasila (Pertemuan 4–6)</b>		
<b>Pertemuan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Konten Pembelajaran</b>
<b>4</b>	<b>Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>6. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</li> <li>7. Menyerukan yel pembelajaran PPKn.</li> </ol>
	<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan Pemetaan Pikiran terkait KelahiranPancasila.</li> <li>2. Meminta siswa menjelaskan penjajahan oleh Jepangdan Perang Dunia II, lalu mendiskusikannya.</li> <li>3. Menanyakan pada siswa mengapa Jepang membentukBPUPK, lalu mendiskusikannya.</li> <li>4. Merangkum dan menjelaskan soal penjajahan olehJepang, Perang II dan tujuan pembentukan BPUPK.</li> <li>5. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>
	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaranhari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku)yang didapatkannya.</li> <li>2. Meminta siswa <b>mempelajari di rumah SubbabKelahiran Pancasila</b> lebih lanjut.</li> <li>3. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.</li> </ol>
<b>5</b>	<b>Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> </ol>

		<p>6. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</p> <p>7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn.</p>
	<b>Inti</b>	<p>1. Menunjukkan gambar Radjiman dan menceritakan sosok pemimpin BPUPK ini.</p> <p>2. Menunjukkan gambar rumah, dan menjelaskannegara ibarat rumah dan Pancasila pondasinya. Menanyakan seberapa perlu pondasi itu dibangun?</p> <p>3. Meminta siswa untuk menjelaskan sidang pertama BPUPK, lalu mendiskusikannya.</p> <p>4. Menanyakan apa ucapan terpenting Radjiman dalam sidang pertama BPUPK, lalu mendiskusikannya.</p> <p>5. Meminta siswa menjelaskan soal Soekarno yang berpidato melahirkan Pancasila.</p> <p>6. Meminta siswa membayangkan hadir di sidang BPUPK saat kelahiran Pancasila, dan menuliskan di buku masing-masing bayangannya tersebut.</p> <p>7. Membuat penilaian terhadap siswa.</p>
	<b>Penutup</b>	<p>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</p> <p>2. Meminta siswa sepulang sekolah <b>berlatih untuk bermain peran bagaimana Soekarno berpidato mengemukakan gagasan Pancasila.</b></p> <p>3. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.</p>
<b>6</b>	<b>Pembuka</b>	<p>1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa.</p> <p>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</p> <p>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</p> <p>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</p> <p>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</p> <p>6. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</p> <p>7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn.</p>
	<b>Inti</b>	<p>1. Meminta membentuk kelompok masing-masing 3 siswa, mendiskusikan bagaimana Soekarno berpidato.</p> <p>2. Meminta setiap siswa menirukan Soekarno berpidato melahirkan Pancasila di kelompok dengan kalimat masing-masing.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Meminta wakil setiap kelompok maju ke depan kelas menirukan pidato Soekarno melahirkan Pancasila dengan kalimat masing-masing.</li> <li>4. Membahas dan mengapresiasi siswa yang telah bermain peran sebagai Soekarno tersebut.</li> <li>5. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>
	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>2. Meminta siswa <b>mempelajari Subbab Perumusan Pancasila</b> untuk pembelajaran lebih lanjut.</li> <li>3. Bersama menyerukan <i>yel</i> PPKn, dan salam penutup.</li> <li>4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.</li> </ol>

### Pembelajaran Perumusan Pancasila (Pertemuan 7–8)

Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
7	<b>Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>6. Meminta siswa <i>mereview</i> pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</li> <li>7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn.</li> </ol>
	<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan Pemetaan Pikiran terkait Perumusan Pancasila.</li> <li>2. Meminta salah satu siswa menjelaskan sosok-sosok Panitia Sembilan dan sila Pancasila usulan Soekarno dan mendiskusikannya.</li> <li>3. Meminta salah satu siswa menjelaskan diskusi Panitia Sembilan serta rumusan sila Pancasila dan mendiskusikannya.</li> <li>4. Menanyakan pada siswa, akan ditempatkan di mana rumusan Pancasila itu dalam pembentukan negara.</li> <li>5. Merangkum, menjelaskan, dan mengingatkan jasa para pemimpin untuk merumuskan dasar negara tersebut.</li> <li>6. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>

	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didupakannya.</li> <li>2. Meminta siswa <b>mempelajari di rumah Subbab Penetapan Pancasila</b> lebih lanjut.</li> <li>3. Meneruskan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.</li> </ol>
<b>8</b>	<b>Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>6. Meminta siswa <i>mereview</i> pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</li> <li>7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn.</li> </ol>
	<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing sekitar 9 siswa bermain peran sebagai Panitia Sembilan.</li> <li>2. Meminta setiap kelompok menunjuk satu siswa berperan sebagai Soekarno yang menjadi moderator diskusi kelompok.</li> <li>3. Meminta kelompok dibagi dua, Sebagian siswa bergabung di kelompok A dan sisanya di kelompok B, untuk mendiskusikan perumusan Pancasila.</li> <li>4. Mula-mula kelompok A berperan seperti Panitia Sembilan yang mewakili pandangan keagamaan, dan B mewakili pandangan kebangsaan berdiskusi sampai tercapai kesepakatan.</li> <li>5. Selanjutnya ganti kelompok A mewakili pandangan kebangsaan dan kelompok B mewakili pandangan keagamaan dan berdiskusi serupa pada butir 3.</li> <li>6. Merangkum dan menunjukkan para tokoh bangsa yang berbeda pandangan dapat bekerja sama.</li> <li>7. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>
	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didupakannya.</li> <li>2. Meminta siswa <b>mempelajari Subbab Penetapan Pancasila</b>.</li> <li>3. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.</li> </ol>

		4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.
<b>Pembelajaran Penetapan Pancasila (Pertemuan 9–10)</b>		
Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
<b>9</b>	<b>Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Mengajak menyanyi lagu Maju tak Gentar.</li> <li>6. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>7. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</li> </ol>
	<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait Penetapan Pancasila.</li> <li>2. Meminta siswa menjelaskan Sidang Kedua BPUPK, kekalahan Jepang, dan pembentukan PPKI, dan mendiskusikannya.</li> <li>3. Meminta siswa menjelaskan suasana sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan mendiskusikannya.</li> <li>4. Meminta siswa menjelaskan usulan Hatta mengubah sila pertama Pancasila serta Sidang PPKI yang menetapkan dasar negara, dan mendiskusikannya.</li> <li>5. Merangkum dan menjelaskan soal penetapan dasar negara/Pancasila serta peran besar para pendiri bangsa.</li> <li>6. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>
	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>2. Meminta siswa mempelajari kembali secara menyeluruh Bab Sejarah Kelahiran Pancasila lebih lanjut.</li> <li>3. Menyerukan bersama yel PPKn dan salam penutup.</li> </ol>
<b>10</b>	<b>Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> </ol>

		6. Meminta siswa <i>mereview</i> pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. 7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn.
	<b>Inti</b>	1. Minta siswa untuk membuat Pemetaan Pikiran ( <i>mindmapping</i> ) tentang Sejarah Kelahiran Pancasila seperti yang telah dicontohkan, dengan gaya coretan dan gambarnya masing-masing. 2. Minta siswa untuk menunjukkan Pemetaan Pikiran itu pada rekan sebangku dan mendiskusikannya. 3. Tunjuk 2–3 siswa bergiliran maju ke depan kelas, menjelaskan Pemetaan Pikiran yang dibuatnya. 4. Membuat penilaian terhadap siswa.
	<b>Penutup</b>	1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. 2. Meminta siswa menuliskan bagaimana perjuangan para tokoh bangsa dalam Menyusun Pancasila sebagai dasar negara. 3. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup. 4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.

#### Pelaksanaan Refleksi dan Penilaian (Pertemuan 11–12)

Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
<b>11</b>	<b>Pembuka</b>	1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa. 2. Meminta seorang siswa memimpin doa. 3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. 4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. 6. Meminta siswa <i>mereview</i> pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. 7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn.
	<b>Inti</b>	1. Meminta siswa membaca bagian Refleksi buku. 2. Menjelaskan makna dari Refleksi tersebut. 3. Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing sekitar 5 siswa. 4. Meminta setiap siswa menulis sikap atau perilaku apa yang akan ditingkatkan oleh diri sendiri menyangkut nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Meminta setiap siswa mendiskusikan butir 4 tersebut di atas di kelompok, dan menyusun kesepakatan dari masing-masing kelompok.</li> <li>6. Meminta setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada karton manila/kertas lainnya.</li> <li>7. Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>8. Merangkum dan mengapresiasi kerja kelompok tersebut.</li> <li>9. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>
	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari ini dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>2. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.</li> </ol>
<b>12</b>	<b>Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn.</li> </ol>
	<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minta siswa untuk menuliskan jawaban tiga pertanyaan yang tersebut dalam Uji Kompetensi di buku PPKn Kelas VII.</li> <li>2. Meminta siswa mengumpulkan kertas jawaban tersebut.</li> <li>3. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>
	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta siswa sepulang sekolah <b>mempelajari lebih dulu Bab Norma dan Undang-Undang Dasar.</b></li> <li>2. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.</li> </ol>

## F. REFLEKSI

### **Refleksi**

Kalian sudah memahami bahwa nilai-nilai Pancasila sudah ada di Indonesia sejak zaman dahulu kala, dari masa sejarah awal hingga masa kebangkitan nasional. Lalu para pendiri bangsa melahirkannya, kemudian merumuskan melalui diskusi yang sangat mendalam, hingga menetapkan sebagai Dasar Negara pada tanggal 18 Agustus 1945.

Kalau rumah besar perlu pondasi yang kokoh, maka negara besar juga harus punya pondasi atau dasar kokoh. Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, negara Indonesia yang besar ini pun punya pondasi kokoh berupa Pancasila. Bukankah karunia ini patut kita syukuri dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

Karena itu tanyakan pada diri sendiri, sudahkah kalian menjalankan nilai-nilai Pancasila dengan baik dalam kehidupan sehari-hari? Salah satunya adalah dengan rajin

beribadah sebagai bagian dari nilai ketuhanan. “Sudahkah saya menjalankan ibadah pagi dengan baik? (Selalu/kadang-kadang/jarang/tidak pernah.)”

### **Refleksi Guru**

Dalam memfasilitasi proses pembelajaran Sejarah Kelahiran Pancasila bagi siswa, apakah saya sebagai guru sudah:

- a. Konsisten memberi keteladanan pada siswa dalam sikap dan perilaku sehari-hari secara baik? (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
- b. Menjadikan pembelajaran tidak berpusat pada saya sebagai guru, melainkan berpusat pada siswa secara baik? (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
- c. Menggunakan pembelajaran secara kontekstual secara baik?  
(Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
- d. Apa yang perlu saya tingkatkan dalam proses pembelajaran pada Bab Norma dan Undang-Undang Dasar mendatang?

## **G. UJI KOMPETENSI**

1. Para ahli menyebut bahwa “nilai-nilai Pancasila digali dari bumi Indonesia sendiri”. Menurut kalian, apa maksud nilai-nilai Pancasila digali dari bumi Indonesia sendiri? Coba jelaskan semampu kalian.
2. Dalam merumuskan susunan sila-sila Pancasila, para tokoh di Panitia Sembilan akhirnya sepakat untuk menempatkan sila ketuhanan sebagai sila pertama. Menurut kalian, mengapa sila ketuhanan itu penting untuk dijadikan sila pertama Pancasila?
3. Pancasila merupakan dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bagaimana cara kalian menjalankan dalam kehidupan sehari-hari: (a) Sila ketuhanan; (b) Sila kemanusiaan; (c) Sila persatuan; (d) Sila kerakyatan atau gotong royong; dan (e) Sila keadilan sosial?

## **H. ASESMEN/ PENILAIAN**

Dalam pembelajaran Sejarah Kelahiran Pancasila, penilaian sikap menjadi hal utama dan disusul dengan penilaian pengetahuan. Hal ini dapat dipahami mengingat pembelajaran terkait sejarah selalu menekankan nilai-nilai yang diperkuat dengan pengetahuan. Penilaian keterampilan juga diperlukan di bagian ini, meskipun tidak dalam porsi yang setara dengan kedua penilaian lainnya.

### **1. Penilaian Sikap (*Civic Disposition*)**

Indikator sikap didasarkan pada hasil pengamatan terhadap siswa, baik pengamatan langsung maupun pengamatan tidak langsung. Pengamatan langsung dilakukan guru dalam setiap pertemuan terhadap siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran. Sedangkan pengamatan tidak langsung didasarkan pada laporan menyangkut sikap siswa sehari-hari baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat yang telah terkonfirmasi.

Indikator sikap dapat mengacu pada empat ranah kecerdasan, yakni kecerdasan spiritual-kultural (olah hati/SQ), kecerdasan intelektual (olah pikir/IQ), kecerdasan fisik-mental (olah raga/AQ), serta kecerdasan emosi-sosial (olah rasa dan karsa/EQ).

Jujur, rajin beribadah, dan menjauhi larangan agama merupakan indikator sikap spiritual. Partisipasi dan ketekunan belajar menjadi indikator sikap intelektual. Bersih,

disiplin, dan tanggung jawab adalah indikator sikapmental. Sedangkan ramah, antusias, dan kolaborasi termasuk indikator sikapemosi-sosial.

Pelaksanaan penilaian sikap dalam dua kategori. Kategori pertama penilaiansikap adalah yang dilakukan setiap akhir pertemuan yang berarti sebanyak36 kali dalam satu semester. Adapun kategori kedua yang dilakukan secaraberkala per semester berdasarkan hasil pengamatan langsung maupun tidaklangsung yang telah terverifikasi terlebih dahulu.

Penilaian menggunakan empat tingkat, yakni Baik Sekali (A=4), Baik(B=3), Sedang (C=2), serta Kurang (D=1). Untuk penilaian sikap di setiap akhirpertemuan dilakukan dengan merangkum seluruh aspek sikap, dan dapatmenggunakan format sebagai berikut:

**Tabel 1.7** Contoh Penilaian Sikap pada Pertemuan 1–12

No	Nama	Pertemuan dan Nilai (A=4, B=3, C=2, D=1)								
		1	2	3	4	...	...	12	Jumlah	Rata rata
1	Haidar	4	3	3	2	...	...	3	39	3.25/B
2	Halwa	3	4	4	4	...	...	4	46	3.8/A
3	.....									
....	.....									
....	.....									
....	Said	2	4	3	2	...	...	4	35	2.9/B

Adapun penilaian sikap secara berkala per semester dapat dilakukandengan format sebagai berikut:

**Tabel 1.8** Contoh Penilaian Sikap Berkala

No	Nama	Nilai (A, B, C, dan D)					Catatan
		Spiritual	Intelektua l	Fisikal Mental	Emosi Sosial	Rata- rata	
1	Haidar	A	B	B	C	B	
2	Halwa	B	A	A	A	A	
3	.....						
....	.....						
....	.....						
....	Said	A	A	B	A	A	

Nilai sikap pada akhir semester = (Nilai rata-rata per pertemuan + Nilai berkala rata-rata)/2.

## 2. Penilaian Keterampilan (Civic Skills)

Penilaian keterampilan dilakukan juga berdasar pengamatan guru terutama terhadap keterampilan siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran di sekolah. Penilaian didasarkan pada keterampilan-keterampilan sesuai contoh indikator di bawah ini atau indikator lain yang relevan dapat ditentukan masing-masing guru.

Indikator keterampilan antara lain adalah kemampuan menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas; kemampuan mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis; kemampuan merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi; atau lainnya. Adapun pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan di setiap akhir pertemuan yang menuntut adanya penilaian keterampilan, dengan menggunakan empat tingkat penilaian, yakni Baik Sekali (A=4), Baik (B=3), Sedang (C=2), serta Kurang (D=1).

**Tabel 1.9 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan**

Nama Peserta Didik: .....

No	Indikator	Pertemuan dan Nilai (A, B, C, D)						Rata-rata
		1	2	3	4	5	dst	
1	Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas							
2	Mampu mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis							
3	Mampu merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi							
....	.....							
<b>Nilai Akhir</b>								

## 3. Penilaian Pengetahuan (Civic Knowledge)

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang dipelajari dalam setiap pertemuan, seperti yang tersebut dalam bagian uji kompetensi. Guru dapat menilai dari setiap aktivitas dalam pembelajaran. Guru dapat menilai kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau menganalisa persoalan. Guru dapat memberi skor pada setiap tugas dan keaktifan siswa dalam menjawab dan

berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan rentang 0–100.

## I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

Untuk memperkaya pembelajaran bagian ini, pindailah tautan berikut ini:



Karikatur Sejarah Pancasila (Televisi Edukasi)  
<https://www.youtube.com/watch?v=hwjW8Ia3BpQ&t=107s>



Sejarah Lahirnya Pancasila (BPPK Kemenkeu RI)  
[https://www.youtube.com/watch?v=sxlydRmg\\_d8](https://www.youtube.com/watch?v=sxlydRmg_d8)

## LAMPIRAN

### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-1

**Nama :**

**Kelas :**

**Petunjuk!**

Perhatikan latar sejarah kelahiran tersebut di atas. Coba tandai nilai-nilai bangsa dari masa ke masa di zaman dulu yang akan menjadi nilai Pancasila seperti nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan (gotong royong), serta nilai keadilan sosial (kesejahteraan).

Dari lima nilai-nilai bangsa tersebut, nilai yang mana yang terkuat saat ini adapada dirimu. Tuliskan dengan ringkas pendapatmu itu dan diskusikan dengan teman sebangkumu.

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-2

**Nama :**

**Kelas :**

**Petunjuk!**

Ayo bermain peran! Bayangkan masing-masing kalian menjadi Soekarno yang berpidato di depan Sidang BPUPK. Bergantianlah maju ke depan kelas, dan berpidato singkat di depan teman-teman seperti Soekarno berpidato yang mengenalkan nama Pancasila, dengan menggunakan bahasa kalian masing-masing.

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-3

**Nama :**

**Kelas :**

**Petunjuk!**

Bayangkan bagaimana sulitnya perdebatan anggota Panitia Sembilan dalam merumuskan sila-sila Pancasila. Maka cobalah bermain peran seolah-olah kalian adalah para tokoh nasional anggota Panitia Sembilan. Buatlah kelompok. Tunjuk salah satu untuk berperan sebagai Soekarno yang menjadi ketua. Sisanya dibagi dua yakni menjadi anggota menggunakan pertimbangan keagamaan dan anggota menggunakan pertimbangan kebangsaan.

Berdebatlah menyampaikan keinginan dan alasan masing-masing, lalu bermusyawarah sampai sepakat dengan rumusan Pancasila seperti yang ada di Piagam Jakarta.

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-4

**Nama :**

**Kelas :**

**Petunjuk!**

Tahukah kamu cara membuat pemetaan pikiran (*mind mapping*) yang seperti diagram pohon dengan dahan dan rantingnya, yang diberi keterangan ringkas maupun coretan gambar? Kalau belum, tanyakan pada Bapak atau Ibu Gurukalian di sekolah. Setelah itu, buatlah pemetaan pikiran tentang Sejarah

Kelahiran Pancasila ini lengkap dengan keterangan ringkas dan coretan gambarnya, dan presentasikan pada kawan-kawanmu di kelas.

## B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

### Bahan Bacaan Guru

Guru dapat mengajak siswa untuk melihat tayangan materi dalam tautan berikut ini:



Karikatur Sejarah Pancasila (Televisi Edukasi)

<https://www.youtube.com/watch?v=hwjW8Ia3BpQ&t=107s>



Sejarah Lahirnya Pancasila (BPPK Kemenkeu RI)

[https://www.youtube.com/watch?v=sxIYdRmg\\_d8](https://www.youtube.com/watch?v=sxIYdRmg_d8)

Konten pembelajaran bagian ini secara utuh dapat digambarkan dalam Pemetaan Pikiran Sejarah Kelahiran Pancasila. Buatlah Pemetaan Pikiran tersebut serupa yang ada di bawah ini baik berupa tayangan visual melalui proyektor atau digambar dengan tangan pada kertas lebar, untuk selaludisajikan di kelas setiap pembelajaran bagian ini.



Gambar 1.1 Pemetaan Pikiran Sejarah Kelahiran Pancasila

## Bahan Bacaan Peserta Didik

### Pernahkah Kalian Melihat Burung Garuda?



Kalian tentu tahu burung Garuda. Burung yang gambarnya dijadikan lambang negara Indonesia, dengan simbol Pancasila di dadanya. Tapi pernahkah kalian melihat burung Garuda yang hidup?

Garuda adalah nama burung yang ada dalam cerita wayang. Burung itu merupakan anak dewa yang menjadi tunggangan raja dalam melawan kejahatan. Di alam nyata, burung Garuda dalam cerita tersebut adalah burung rajawali atau burung elang besar. Jenis burung terbesar yang dapat terbang di angkasa.

Burung rajawali atau elang bukan hanya kuat namun juga gagah. Dengan membentangkan sayapnya, elang dapat melayang tinggi di angkasa serta menjelajahi daerah yang luas. Tidak ada burung yang tampak segagah rajawali saat terbang. Maka rajawali atau elang memang layak dijadikan lambang negara Indonesia.

Salah satu jenis elang terbesar di Indonesia adalah rajawali Papua. Nama latinnya adalah *Harpypopsis novaeguineae*. Rajawali ini termasuk dalam kelompok elang harpi. Tinggi burung ini mencapai 90 cm, sedangkan bentangan sayapnya mencapai sekitar 1,5 meter. Gagah bukan burung rajawali ini?

Banyak jenis elang di Indonesia. Yang juga terkenal adalah elang jawa yang memiliki nama latin *Nisaetus bartelsi*. Memiliki bentangan sayap selebar 120 cm, burung ini termasuk jenis elang berukuran sedang. Yang istimewa dari jenis elang jenis ini adalah jambul atau bulu mahkota di kepala yang membuatnya gagah. Bulu mahkota elang inilah yang dijadikan model bulu mahkota gambar Garuda Pancasila.

Halo para siswa baru SMP Kalian tentu patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar dan kini berada di bangku sekolah menengah. Saatnya kalian mewujudkan rasa syukur itu dengan semakin tekun beribadah serta rajin belajar, termasuk di pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ini.

Inilah saatnya kalian menjadi pribadi yang lebih bijak serta lebih pembelajardibanding sebelumnya.

Dalam pembelajaran pertama PPKn kali ini kalian diajak lebih dahulumengenal burung Garuda, burung yang dijadikan lambang negara RepublikIndonesia. Lambang inilah yang dijadikan sarana untuk mengenalkanPancasila melalui perisai di dadanya. Kalian tahu, perisai tersebut berisigambar bintang lambang ketuhanan, rantai lambang kemanusiaan, pohonberingin lambang persatuan, banteng lambang kerakyatan, dan padi-kapaslambang keadilan sosial.

Kelima gambar tersebut melambangkan Pancasila yang proses kelahirannyamelalui waktu yang panjang dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia.Setidaknya terdapat empat periode atau tahapan dalam proses kelahiranPancasila tersebut. Keempatnya adalah tahapan latar sejarahnya, proseskelahiran, perumusan, serta penetapan akhir Pancasila sehingga menjadidasar negara Republik Indonesia.

### C. GLOSARIUM

#### Glosarium

**amendemen** : adalah usul perubahan undang-undang

**apresiasi** : adalah penilaian (penghargaan) pada sesuatu

**bineka** : adalah beragam; beraneka ragam

**fasilitas** : adalah sarana untuk melancarkan kemudahan

**gender** : adalah jenis kelamin

**holistik (holistis)** : adalah berhubungan dengan sistem keseluruhan sebagai satu kesatuan lebih dari sekadar kumpulan bagian

**inspirasi** : adalah ilham

**intelektual** : adalah cerdas; berakal; berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan

**karakter** : adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak

**karakteristik** : adalah mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu

**konstitusi** : adalah segala ketentuan dan aturan tentang ketatanegaraan (Undang-Undang Dasar dan sebagainya)

**kuliner** : adalah berhubungan dengan masak-memasak

**nekara** : adalah gendang besar terbuat dari perunggu berhiaskan orang menari (perahu, topeng, dan sebagainya), peninggalan dari Zaman Perunggu

**norma** : adalah aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat

**renaisans** : adalah masa peralihan dari abad Pertengahan ke abad modern di Eropa (abad ke-14 – ke-17) yang ditandai oleh perhatian kembali kepada kesusastraan klasik, berkembangnya kesenian dan kesusastraan baru, dan tumbuhnya ilmu pengetahuan

**republik** : adalah bentuk pemerintahan yang berkedaulatan rakyat dan dikepalai oleh seorang presiden

**romusa** : adalah orang-orang yang dipaksa bekerja berat pada zaman pendudukan Jepang; pekerja paksa

**sekuler** : adalah bersifat duniawi atau kebendaan (bukan bersifatkeagamaan atau kerohanian)

**simbolik (simbolis)** : adalah sebagai lambang: menjadi lambang; mengenailambang

**sistematika** : adalah pengetahuan mengenai klasifikasi (penggolongan)

**sosial**: adalah berkenaan dengan masyarakat

**susila** : adalah baik budi bahasanya: beradab; sopan

**talenta** : adalah pembawaan seseorang sejak lahir; bakat

**unitaris** : adalah penganut ajaran (paham) unitarisme

**unitarisme** : adalah ajaran (paham, kecenderungan) yang menginginkan bentuk negara kesatuan

#### D. DAFTAR PUSTAKA

##### Daftar Pustaka

- Asshidiqie, Jimly. 2010. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika
- Dewantara, Ki Hadjar. 2013. *Ki Hadjar Dewantara. Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa
- Latif, Yudi. 2011. *Negara Paripurna. Historitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Latif, Yudi. 2018. *Wawasan Pancasila. Bintang Penuntun untuk Pembudayaan*. Jakarta: Mizan
- Pragiwaksono, Pandji. 2011. *Nasionalisme. Kenali Indonesia-mu, Temukan passion-mu, Berkaryalah untuk Masa Depan Bangsa-mu*. Yogyakarta: Penerbit Bentang
- Sekretariat Negara RI. 1995. *Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) – Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945–22 Agustus 1945*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Soedjono, R.P., dkk. 2008. *Sejarah Nasional Indonesia. Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia. Edisi Pemutakhiran*. Jakarta: Balai Pustaka
- Soesatyo, Bambang. 2020. *Jurus 4 Pilar. Merangkul Milenial, Menjaga Suhu Politik*. Jakarta: Balai Pustaka
- Soekarno. 2019. *Filsafat Pancasila Menurut Bung Karno*. Jakarta: Media Pressindo
- Suyadi. 2018. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Uchrowi, Zaim. 2013. *Karakter Pancasila. Membangun Pribadi dan Bangsa Bermartabat*. Jakarta: Balai Pustaka
- Yenny, Maghfiroh. 2012. *Holistic Character. Edusmart for Parenting and Teaching*. Jakarta: Matahati Edukasi Indonesia